

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis harus sesuai berdasarkan data, maka penelitian ini difokuskan menggunakan penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan dikarenakan data utama yang diperlukan dan didapatkan oleh peneliti berasal dari lapangan yang berhadapan secara langsung ketika melakukan penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Dapat diketahui, dalam pelaksanaan wawancara peneliti harus menyiapkan sebuah data untuk disusun menjadi pertanyaan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai tema yang diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti juga berfokus pada observasi. Observasi merupakan satu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat dari jarak dekat mengenai kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataan sehari-hari. Dengan melakukan observasi akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial. Selain itu peneliti juga harus faham melakukan dokumentasi dimana dokumentasi tersebut sebagai bukti yang ditunjukkan dalam lampiran untuk mendapatkan data secara langsung ditempat penelitian, seperti buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, video dokumenter, foto, yang nantinya data tersebut dapat sebagai pendukung dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data terhadap suatu latar belakang dengan maksud mendefinisikan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data yang dilakukan bersifat induktif/ kualitatif yang dilakukan secara terus

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22

menerus untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam saat penelitian. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian pada bidang sosial. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dimana hasil penelitiannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik supaya dapat memahami suatu fenomena tertentu.²

Peneliti memilih menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan alasan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang berbentuk deskripsi dimana data tersebut berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada dan sifatnya berbentuk apa adanya. kemudian peneliti juga ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang terjadi di lapangan yang nantinya akan diungkapkan melalui subyek penelitian pada saat menggali informasi. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif yang dapat menjelaskan suatu problem yang sedang terjadi dengan menggunakan pendapat dan bahasa sendiri yang disebut perspektif emik, atau dapat dikatakan sebagai data yang sudah terkumpul diupayakan agar bisa dijelaskan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berfikir dengan subyek penelitian yang sangat mudah supaya dapat diterima dan dipahami ketika menganalisis suatu data.

Dengan dilakukan penelitian pada Unit Pengumpul Zakat Desa Jatisono sendiri bertujuan untuk mengetahui suatu permasalahan yang ada di UPZ Desa Jatisono pada pendampingan program ZCD yang telah dilaksanakan oleh UPZ Desa Jatisono. Selain itu tujuan dari penelitian ini untuk mencari solusi dalam permasalahan yang sedang dihadapi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Jatisono, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwasanya di Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak telah terbentuk lembaga pengumpul zakat yang dinamakan UPZ Desa Jatisono sejak tahun 1990 sampai dengan sekarang.

² Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Ilmu Pendidikan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

Penelitian ini dilakukan sebab peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian disalah satu lembaga pengelola zakat yaitu UPZ Desa Jatisono. Peneliti sangat tertarik karena terdapat program yang sangat bermanfaat sekali, berupa program ZCD. Diharapkan program tersebut dapat membantu mensejahterakan para mustahik, lebih baik lagi para mustahik dapat menjadi munfiq (orang yang mengeluarkan infaq) atau muzzaki (orang yang membayar zakat).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering dikatakan sebagai orang yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mengali informasi secara mendalam yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber informan harus dijelaskan secara jelas, siapa orang yang terlibat serta perlu dicatat identitasnya mulai dari usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, serta tingkat pendidikan. Subyek penelitian harus dipilih secara teliti dimana harus memahami segala situasi yang akan diteliti oleh peneliti nantinya.³

Untuk subyek pada penelitian ini adalah pimpinan UPZ Desa Jatisono, pendamping program ZCD dan para penerima manfaat (Mustahik) dari program ZCD supaya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah diperlukan data untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang diperoleh harus bersumber dari data yang akurat. Hal tersebut dilakukan supaya data yang terkumpul bisa relevan dengan permasalahan yang diteliti, Sehingga tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam perolehan data⁴ Sumber data ialah sekumpulan informasi atau penjelasan yang mempunyai makna sebagai penerima, serta masih dibutuhkan pengelolaan data. Data dapat berupa gambar, obyek, suara, huruf, konsep maupun suatu keadaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Citapustaka Media, 2012), 142-143, <http://repository.iainsu.ac.id/552/>

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta; Pt Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data primer (sumber pertama) dilapangan.⁵ peneliti dalam memperoleh data dalam penelitian dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para mustahik penerima bantuan dan para pendamping program ZCD.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber sekunder (sumber kedua).⁶ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang relevan dengan masalah peneliti dan orang lain. Dalam memperoleh data peneliti mendapatkan dari berbagai jurnal zakat, buku mengenai zakat, arsip dan dokumen dari UPZ Desa Jatisono.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui berbagai *setting*, *sumber*, serta cara. Jika dilihat dari segi *setting*-nya, data dapat dikumpulkan melalui natural setting. Apabila dilihat melalui sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data terhadap pengumpulan data, dengan melalui perantara seperti orang lain, atau dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁷ Yang dijelaskan sebagai berikut ini:

⁵ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2013), 129

⁶ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 129

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2009), 224-225.

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda dengan ukuran sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat dilakukan observasi dengan jelas.⁸ Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, yang bertempat di Desa Jatisono, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap para penerima manfaat (mustahik) dan para pendamping dari program ZCD. Observasi atau mengamati yang dilaksanakan oleh peneliti akan mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan para pendamping. Kegiatan yang diamati seperti pengoptimalan dalam proses pendampingan program ZCD.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi dalam penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber.⁹ Dalam wawancara terbagi menjadi dua macam diantaranya:

- a. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan menanyakan secara garis besar dari permasalahan yang akan diteliti.
- b. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan melakukan pertanyaan secara urut.

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara akan bertanya kepada para pimpinan UPZ Desa Jatisono, para pendamping program *Zakat Community Development*, dan para penerima manfaat (mustahik) untuk memperoleh data mengenai

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226.

⁹ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 133.

bagaimana implementasi penyaluran dana zakat melalui program ZCD, bagaimana proses pendampingan UPZ Desa Jatisono dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik menuju munfiq, serta bagaimana optimalisasi pendampingan UPZ Desa Jatisono dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik menuju munfiq. Maka, metode wawancara digunakan untuk mengamati dan memperkuat data dalam dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun karya seseorang.¹⁰ Dokumentasi diambil dari tempat lokasi penelitian yang bisa dijadikan sebagai bukti yang relevan dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti yang dibuktikan dilampiran saat melakukan penyajian data.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh informasi melalui pengumpulan berbagai data dari suatu tulisan seperti profil UPZ Desa Jatisono, data para penerima manfaat (mustahik), serta foto-foto proses pendampingan program ZCD dan berbagai arsip yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan

Keabsahan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Menurut moelong dalam penelitian ada empat ciri keabsahan data yang terdiri dari derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*trasferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).

Derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dapat ditunjukkan dengan melihat dari hubungan data dengan sumber data, antara teknik penggalian data serta beberapa bukti pengambilan data dilapangan.

Keteralihan (*trasferability*) merupakan suatu keabsahan data pada penelitian kualitatif, mempunyai arti bahwasanya kebenaran yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang dipercayai mempunyai suatu hubungan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

peristiwa. Dengan begitu peneliti dapat mempertanggung jawabkan dalam menyediakan data deskriptif sebagai bentuk pengganti suatu peristiwa.

ketergantungan (*dependability*) merupakan suatu bentuk pengulangan terhadap keadaan sebanyak beberapa kali, dengan begitu dapat dikatakan sebagai reliabilitas yang tercapai. Pada penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai faktor yang saling berhubungan antara data, teknik penggalan pada suatu keadaan.

kepastian (*confirmability*) merupakan suatu kepastian pada setiap data yang diperoleh dan diterima serta diakui kebenarannya terutama dari sumber data. Penelitian kualitatif dilakukan suatu kepastian, terkonfirmasi dan sifatnya objektif maupun subjektif.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik.

1. Teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mencari data dari pimpinan UPZ Desa Jatisono, Pendamping, dan Mustahik yang dapat memberikan informasi mengenai problem yang sedang diteliti.
2. Pengecekan kebenaran informasi terhadap subjek penelitian (*member check*).
3. Perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini dipakai untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subyek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informan).¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses pemecahan data menjadi komponen yang kecil berdasarkan struktur elemen tertentu. Jadi yang dimaksud dengan analisis data merupakan proses mengorganisasikan serta penyusunan data pada suatu penjelasan sehingga dapat ditemukan sebuah tema.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Saat peneliti

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 82-83.

melakukan wawancara terhadap narasumber, maka peneliti harus menganalisis jawaban dari narasumber. Setelah dianalisis jawaban dari narasumber dirasa masih kurang cukup, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya kembali dan begitu seterusnya sampai mendapatkan data yang dianggap sesuai dengan rumusan masalah atau kajian yang diteliti. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Adapun urutan analisis data terdiri: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*verivication*).¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dilapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dipaparkan semakin lama penelitian di lapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak. Untuk itu dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan seperti itu data yang terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyiapkan data. Jika dalam penelitian kualitatif menyajikan data penelitian dalam bentuk tabel, grafik, dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dapat difahami.

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah yang kettiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang awalnya masih dalam bentuk sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang sudah dikemukakan pada tahap awal,

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246-249.

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berbentuk deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori.¹³



¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252-253.